

Pelatihan Sistem Informasi dan Sumbangan Komputer serta Alat Terapi untuk Yayasan Tapasya Stroke Center di Tabanan

Dewa Ayu Indah Cahya Dewi^{1*}, I Gede Suputra Widharma²,
I Made Budiada³

¹⁻³ Program Studi Teknik Otomasi, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Bali

* ayuindahcahyadewi@pnb.ac.id

Abstrak

Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee merupakan organisasi nirlaba yang berlokasi di Jl. Teratai No 41A Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan yang didirikan oleh Nyoman Titiek yang berfokus pada pendampingan dan pemulihan stroke tahun 2017. Selama proses pendampingan dan pemulihan stroke di Yayasan ini masih melakukan pencatatan data penyintas stroke secara manual yang ditulis dalam buku folio dan belum adanya perangkat hardware yang mendukung. Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi Teknik Otomasi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali melakukan pengabdian di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee, dimulai dari tahap persiapan pengabdian dalam bentuk survey ke lokasi, wawancara dengan pengelola yayasan dan observasi yayasan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan pengabdian yang berupa pembuatan sistem informasi untuk mengelola data penyintas, data donatur dan relawan berbasis web, sumbangan komputer dan printer untuk mendukung implementasi penggunaan sistem informasi, pelatihan penggunaan sistem informasi dan sumbangan tempat lampu dan alat terapi. Tahap ketiga yaitu evaluasi. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan baik dari Ketua Yayasan dan pengelola yayasan, selain itu antusias dan kehadiran para penyintas, relawan dan beberapa fisioterapis yang turut membantu saat pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: yayasan, komputer, sistem informasi

Pendahuluan

Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee didirikan tahun 2017 oleh Nyoman Titiek Yeniati yang merupakan organisasi non-profit untuk membantu dan memotivasi masyarakat kurang mampu yang menderita stroke. Yayasan yang berlokasi di Jalan Teratai No 41A Dauh Peken, Tabanan ini buka setiap hari secara gratis dengan berbagai layanan yang ditawarkan yaitu konsultasi, fisioterapi, meditasi, penyaluran hobby dan edukasi. Fisioterapi pada yayasan yang di ketuai oleh I Nyoman Budiarta ini merupakan bentuk kerjasama Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee dengan Program Studi Fisioterapi di Universitas Dhyana Pura Bali (balipuspanews.com, 2019). Mahasiswa Program Studi Fisioterapi di Universitas Dhyana Pura Bali melakukan magang di yayasan tersebut. Selain

itu, terdapat dokter yang sewaktu-waktu hadir di Yayasan tersebut. Setiap hari minggu terdapat kegiatan meditasi di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee, selain itu juga terdapat relawan yang turut membantu proses kegiatan di Yayasan secara periodik. Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee juga menyediakan buku yang diperjualbelikan, buku tentang penyembuhan dan meditasi yang ditulis oleh seorang dokter. Yayasan ini sudah berkembang pesat dengan adanya tempat sekretariat yayasan dan jumlah relawan dan fisioterapi yang bertambah, yayasan ini saat ini juga menjangkau penyintas stroke hingga daerah di luar Tabanan dibandingkan dari awal berdirinya yang masih harus mendatangi langsung pasien kerumah masing-masing yang berlokasi di daerah tabanan hingga ke pelosok desa di Tabanan. Penyintas adalah seseorang yang telah mengalami atau melewati situasi traumatis atau peristiwa yang mengancam kehidupan (Ismaningsih, Siti Muawanah, Nurmaliza, Triyulianti, & Saniya, 2023). Dari awal berdirinya hingga saat ini, pencatatan data penyintas stroke masih dilakukan secara manual dalam buku folio dan belum terdapatnya perangkat komputer maupun printer yang mendukung kegiatan yayasan karena seiring dengan berkembangnya yayasan dengan jumlah data yang terus bertambah diperlukan pengelolaan data yayasan yang terdigitalisasi dengan baik, berdasarkan hal tersebut Program Studi Teknik Otomasi melakukan pengabdian di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee dalam bentuk pembuatan sistem informasi dan sumbangan komputer, printer, tempat lampu dan alat terapi di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee.

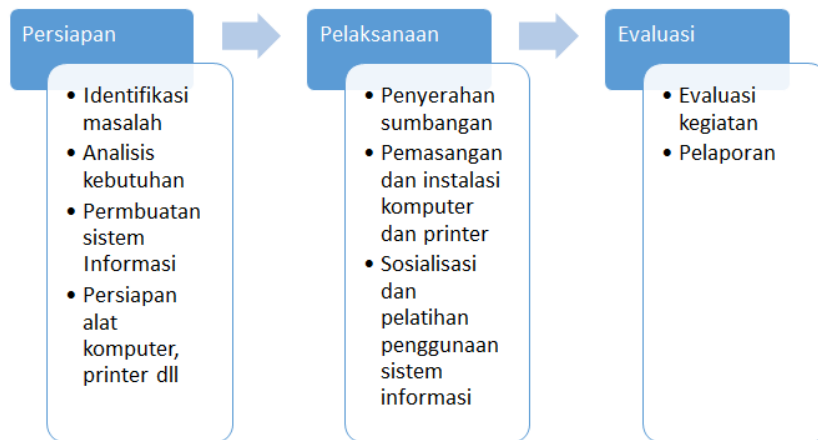
Sistem informasi dibuat menggunakan framework laravel yang merupakan framework berbasis PHP dengan konsep Model View Controller (MVC) untuk mengembangkan sistem berbasis website (Versase & Hendriyanto, 2022). Ketika ada banyak data yang perlu ditangani, penting untuk memiliki sistem informasi yang dapat membantu dalam pencatatan, dan pengelolaan data secara efisien. Manfaat penggunaan sistem informasi adalah data dapat disimpan dalam basis data yang terpusat (Putrodjojo, Arjana, & Edward, 2016), memudahkan pencarian, pengelompokan, dan pemrosesan data secara efisien, dapat menerapkan tingkat keamanan yang berbeda untuk melindungi data sensitif, sistem informasi berbasis website dilengkapi dengan tambahan fitur analisis data yang dapat membantu dalam memahami pola, tren, dan wawasan dari data yang ada (Sitompul, Yetri, & Mahyuni, 2023), pengguna yang berwenang dapat mengakses data dari mana saja dan kapan saja melalui internet. Hal ini memungkinkan kolaborasi antara pengguna yang berbeda dan memfasilitasi pembaruan data secara real-time (Hestiningsih, Prayitno, & Rizki, 2017).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya sistem informasi pencatatan data di yayasan, data penyintas dapat terkelola dengan lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Sumbangan komputer dan printer digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan dan operasional Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee untuk mendukung program pelatihan maupun edukasi di yayasan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Otomasi di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee dalam bentuk pembuatan sistem informasi dan sumbangan komputer, printer, tempat lampu dan alat terapi di Yayasan Tapasya Stroke

Center Amaranee berlokasi di Jalan Teratai No. 41A Desa Dauh Peken, Tabanan pada tanggal 1 Juni 2023 mulai pukul 09.00 – 13.00 WITA. Tahapan dari kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pengabdian dan evaluasi. Tahapan persiapan pengabdian meliputi proses identifikasi masalah yang terdapat pada yayasan, analisis kebutuhan atas solusi yang akan diberikan. Pada tahap ini dilakukan survey langsung ke Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada mitra pengabdian yaitu Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee. Tantangan utama dalam analisis kebutuhan adalah memahami secara tepat kebutuhan dan perspektif pengguna. Pengguna mungkin memiliki preferensi yang berbeda, tingkat pemahaman yang beragam (Brata, 2021). Observasi, wawancara, dan diskusi adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian atau analisis untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti (Armadirangga & Purwandari, 2021; Dewi Yuni Utami, Assegaff, Sistem Informasi, Dinamika Bangsa, & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, 2021). Observasi langsung ke lokasi mitra pengabdian dilakukan oleh ketua pengabdian, ketua jurusan, sekretaris jurusan dan beberapa dosen di Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali. Selain itu dilakukan wawancara dan diskusi dengan ketua yayasan terhadap permasalahan maupun kendala yang dialami di yayasan. Hasil diskusi dengan ketua yayasan maka didapatkan perlunya pembuatan sistem untuk pengelolaan data penyintas yang lebih terstruktur dan efektif dan pengadaan alat komputer, printer, tempat lampu dan alat terapi untuk peningkatan layanan yayasan dalam hal sarana dan prasarana.

Tahap pelaksanaan pengabdian meliputi sambutan dari Sekretaris Jurusan Teknik Elektro, sambutan dari Ketua Yayasan, penyerahan komputer, printer, tempat lampu dan alat terapi, pemasangan dan instalasi komputer dan printer serta sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi untuk pencatatan data penyintas yang lebih efektif. Pada tahap ini dihadiri oleh relawan, penyintas, dosen di Jurusan Elektro dan 4 orang mahasiswa Program Studi Teknik Otomasi yang membantu proses pemasangan dan instalasi komputer dan printer. Selain itu juga terdapat pembagian donasi sembako kepada penyintas yang digalang oleh dosen di Jurusan Teknik Elektro yang sumber dananya diluar dari pendanaan DIPA Pengabdian Politeknik Negeri Bali yaitu berasal dari dana pribadi

sukarela dosen-dosen di Jurusan Teknik Elektro. Beberapa alat penunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa komputer, printer, wifi, kabel, sistem informasi pencatatan dan pengelolaan data penyintas.

Tahap evaluasi meliputi evaluasi dari sistem informasi yang telah diimplementasi pada yayasan, evaluasi kegiatan pengabdian dan pelaporan. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan penilaian sistematis terhadap tujuan, dampak, efektivitas, dan keberhasilan kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Susanti, Muhafidin, & Karlina, 2021). Evaluasi dapat melibatkan pengumpulan umpan balik dari penerima manfaat kegiatan pengabdian (Kurnianingsih, Yugaswara, Suhaeri, Wardiyono, & Rosini, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan baik dari ketua yayasan dan dihadiri oleh beberapa relawan, fisioterapis, dan penyintas. Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan terealisasi sesuai dengan hasil diskusi di tahap persiapan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari penyerahan komputer, printer, tempat lampu dan alat terapi, pemasangan dan instalasi komputer dan printer serta sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi untuk pencatatan data penyintas yang lebih efektif. Berikut adalah beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Penyerahan Sumbangan Komputer, Printer, Tempat Lampu dan Alat Terapi

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan sambutan dari Sekretaris Jurusan Teknik Elektro dan sambutan dari Ketua Yayasan dan penyerahan Komputer, Printer, Tempat Lampu, Alat Terapi yang dihadiri penyintas, relawan dan dosen



Gambar 2. Penyerahan Komputer, Printer, Tempat Lampu, Alat Terapi

Pembagian Donasi Berupa Sembako Kepada Penyintas

Pembagian sembako kepada penyintas dilakukan oleh beberapa dosen, relawan dan mahasiswa. Donasi sembako bersumber dari sumbangan pribadi sukarela dosen di Jurusan Teknik Elektro.



Gambar 3. Pembagian sembako kepada penyintas stroke

Sistem Informasi untuk Pencatatan Data Penyintas Stroke

Tahapan pembuatan sistem informasi dengan menggunakan framework Laravel dapat mencakup beberapa langkah berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal adalah menganalisis kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun. Ini melibatkan pemahaman menyeluruh tentang tujuan sistem, kebutuhan fungsional dan non-fungsional, serta pemahaman tentang pengguna dan pemangku kepentingan yang terlibat. Analisis ini membantu dalam merumuskan persyaratan dasar sistem.

2. Perencanaan dan Desain

Setelah kebutuhan sistem diketahui, tahap selanjutnya adalah merencanakan dan merancang sistem informasi. Ini melibatkan perumusan arsitektur sistem, desain database, desain antarmuka pengguna, serta perencanaan implementasi dan pengujian sistem. Pada tahap ini, keputusan tentang teknologi yang akan digunakan, termasuk penggunaan framework Laravel, juga dibuat.

3. Pengembangan dan Implementasi

Tahap ini melibatkan pengembangan sistem informasi menggunakan framework Laravel. Tim pengembang akan menerapkan rancangan sistem dan mengimplementasikan fitur-fitur yang diperlukan. Pada tahap ini, kode program ditulis, integrasi database dilakukan, dan antarmuka pengguna dikembangkan. Tahap ini juga melibatkan konfigurasi server web dan database yang diperlukan.

4. Pengujian Sistem

Setelah pengembangan selesai, sistem informasi harus diuji untuk memastikan bahwa berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug, memastikan keandalan sistem, dan memverifikasi kepatuhan terhadap kebutuhan pengguna. Tes unit, tes integrasi, dan tes penerimaan dapat dilakukan untuk memastikan kualitas sistem.

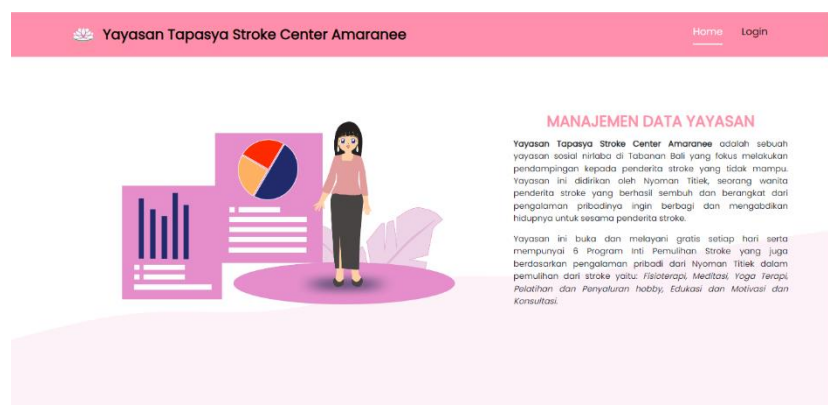
5. Peluncuran dan Penyebaran

Setelah pengujian selesai, sistem informasi siap untuk diluncurkan dan diterapkan secara penuh. Ini melibatkan migrasi data, pelatihan pengguna, dan implementasi sistem di lingkungan produksi. Tahap ini juga memerlukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan memenuhi harapan pengguna.

6. Pemeliharaan dan Peningkatan

Setelah peluncuran, sistem informasi memerlukan pemeliharaan dan perbaikan secara teratur. Ini melibatkan pemantauan kinerja sistem, penanganan masalah, pembaruan keamanan, dan pembaruan fitur. Peningkatan sistem dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan, meningkatkan fungsionalitas, atau mengakomodasi perubahan kebutuhan pengguna (Wijaya, 2021).

Sistem informasi yang dibuat dengan framework laravel digunakan untuk mengelola data penyintas stroke, data relawan dan data donatur di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee. Admin yayasan dapat melakukan input data dengan akses internet pada link berikut: <https://tapasya.teknikotomasi.my.id/>



Gambar 4. Tampilan Halaman Home Sistem Informasi

Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi kepada Admin Yayasan

Pelatihan ini dirancang untuk memastikan pengguna mampu mengoperasikan sistem dengan lancar dan efektif. Pelatihan penggunaan sistem informasi meliputi akses ketika login ke sistem, input data penyintas ke sistem, edit data, hapus data penyintas serta export data kedalam excel maupun pdf. Selain data penyintas, admin juga dapat melakukan manajemen data relawan maupun donator. Selain itu, terdapat grafik yang digunakan untuk melihat trend data. Beberapa poin tambahan yang dapat disertakan dalam pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Akses dan login ke sistem

Pelatihan akan memberikan panduan tentang cara mengakses sistem informasi dengan aman dan cara melakukan login dengan menggunakan kredensial yang diberikan. Pengguna akan diajarkan langkah-langkah untuk mengakses sistem secara online dan mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia.

2. Input data penyintas ke sistem

Pelatihan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pengguna tentang cara memasukkan data penyintas ke dalam sistem dengan benar. Ini meliputi pemahaman tentang jenis data yang harus diisi, format yang diperlukan, serta prosedur validasi dan verifikasi data untuk memastikan keakuratan informasi.

3. Edit dan hapus data penyintas

Pengguna akan diberikan instruksi tentang bagaimana mengedit data penyintas jika ada perubahan atau pembaruan yang diperlukan. Pengguna juga akan mempelajari langkah-langkah yang tepat untuk menghapus data penyintas jika diperlukan, dengan memperhatikan kebijakan privasi dan pertimbangan etis yang berlaku.

4. Export data ke dalam format Excel atau PDF

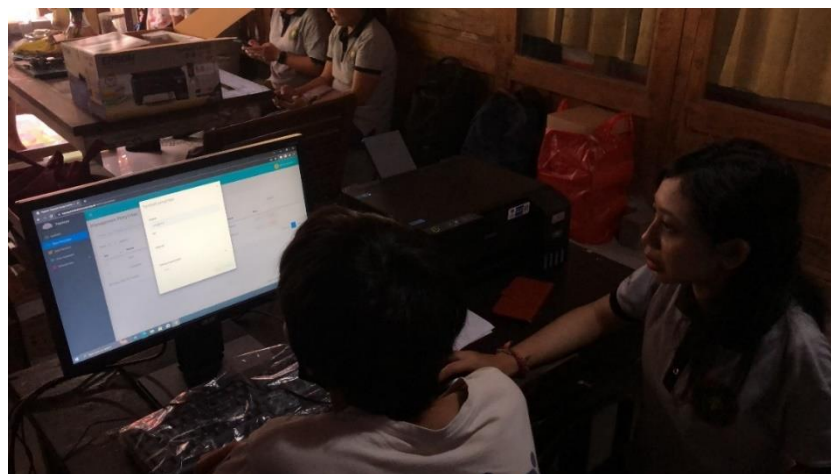
Pelatihan akan melibatkan pengajaran pengguna tentang cara menghasilkan laporan dan mengexport data dari sistem ke format Excel atau PDF. Ini memungkinkan pengguna untuk membuat dokumen atau laporan yang dapat dicetak atau dibagikan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan.

5. Manajemen data relawan dan donator

Selain data penyintas, pelatihan juga akan mencakup pengelolaan data relawan dan donatur. Pengguna akan mempelajari cara mendaftarkan, memperbarui, dan menghapus data relawan dan donatur dalam sistem. Hal ini melibatkan pemahaman tentang kebutuhan dan informasi yang relevan untuk setiap kelompok pengguna tersebut.

6. Grafik dan pemantauan trend data

Pelatihan akan menyajikan penggunaan grafik dan alat pemantauan trend data yang tersedia dalam sistem. Pengguna akan diberikan pemahaman tentang cara menggunakan grafik untuk menganalisis data secara visual, mengidentifikasi tren, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh (Mardiah et al., 2021).



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi

Foto Bersama di Akhir Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian berakhir pukul 13.00 yang diakhiri dengan sesi foto bersama dengan ketua yayasan, dosen-dosen dan mahasiswa.



Gambar 6. Foto bersama pengelola yayasan, dosen dan mahasiswa

FORM KUESIONER KEPUASAN MITRA PENGABDIAN

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : 1 Nyoman Budiarta

Kedudukan/Jabatan : Ketua

Asal Instansi/Desa/UMKM/Kelompok : Yayasan Tapasya Stroke Center Amara

Tahun PKM : 2023

NO.	PERNYATAAN	TP	KP	P	SP
Indikator Perencanaan					
1	Sosialisasi Kegiatan membantu mitra memahami Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang ingin dilaksanakan oleh Tim Pelaksana				✓
2	Materi Sosialisasi Kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami				✓
3	Penjajakan/identifikasi masalah dilaksanakan sebelum dirumuskan kegiatan PkM telah sesuai dengan Kebutuhan Mitra, bukan berdasarkan keinginan tim pelaksana				✓
Indikator Pelaksanaan					
4	Tim Pelaksana memberikan pelayanan atau program sesuai dengan kebutuhan mitra				✓
5	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan dapat ditindaklanjuti dengan baik oleh Tim Pelaksana				✓
6	Aspek Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diberikan Pelaksana memberikan solusi dan meningkatkan Produktivitas dan Pemasaran Produk Mitra				✓
7	Pelaksanaan pengabdian telah dilakukan sesuai standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)				✓
8	Materi Pengabdian/Pelatihan yang disampaikan jelas dan mudah dipahami			✓	
9	Tim Pelaksana melakukan kunjungan lapangan secara bertahap dan berkesinambungan				✓
Evaluasi					
10	Setiap hal yang direncanakan dan disampaikan oleh Tim Pelaksana telah dilaksanakan secara keseluruhan				✓
11	Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra				✓
12	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra				✓
13	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat				✓
14	Evaluasi Program PkM setelah kegiatan PkM dilaksanakan			✓	
15	Keberlanjutan Program berupa penggunaan Alat TTG atau Materi tetap digunakan/dilaksanakan meskipun kegiatan pengabdian sudah selesai				✓

Gambar 7. Evaluasi dari Mitra Pengabdian

Kuesioner Pengabdian

Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian atau survei yang melibatkan serangkaian pertanyaan yang dirancang secara sistematis. Kuesioner dapat berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi. Tujuan dari kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan bermanfaat dari responden yang dapat digunakan dalam analisis data (Lubis, Meilani, Yuniarti, & Dalimunthe, 2019; Supriyati & Bahri, 2022). Kuesioner Pengabdian Politeknik Negeri Bali berisi 3 indikator yaitu indikator perencanaan pengabdian, indikator pelaksanaan pengabdian dan evaluasi. Evaluasi juga harus mempertimbangkan metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Evaluasi dapat melibatkan penggunaan alat ukur yang tepat, pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, analisis data, dan interpretasi temuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hasil kegiatan (Andriani & Afidah, 2020; Purbantina, Prameswari, Ayunique, & Firmansyah, 2022; Yusdiana & Restuastuti, 2020). Bukti evaluasi dari mitra tercantum dalam Gambar 7.

Bentuk Luaran Pengabdian

Luaran pengabdian berupa sistem informasi yang digunakan di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee, link youtube yang berisi video pelaksanaan kegiatan pengabdian, publikasi di media massa online yaitu jarrakpos bali, draft buku ajar dan publikasi di jurnal pengabdian.

Tabel 1. Bentuk Luaran

No	Luaran	Bukti
1.	Sistem Informasi	https://tapasya.teknikotomasi.my.id/
2.	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=DkTkzN7OYZk
3.	Media massa	https://jarrakposbali.com/21/06/2023/pembuatan-sistem-informasi-dan-sumbangan-komputer-serta-alat-terapi-untuk-yayasan-tapasya-stroke-center-di-tabanan/
3.	Jurnal Pengabdian	Submit
4.	Buku Ajar	Draft

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan lancar, mendapat apresiasi baik dari pengelola yayasan dan penyintas serta dapat memberikan dampak positif bagi yayasan dan penyintas di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan data. Melalui pengabdian ini, yayasan dapat meningkatkan citra positif di mata masyarakat. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap yayasan dan membantu yayasan dalam memperoleh dukungan dari masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Ketua yayasan, relawan dan penyintas serta tim pengelola di Yayasan Tapasya Stroke Center Amaranee, dosen-dosen di Jurusan Teknik Elektro yang turut membantu kelancaran kegiatan pengabdian serta Pusat

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali atas dukungan dalam hal pendanaan.

Referensi

- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>
- Armadirangga, R., & Purwandari, N. (2021). Analisis Perancangan Sistem E-Learning. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, 2(2). <https://doi.org/10.55122/junsibi.v2i2.319>
- balipuspanews.com. (2019). Tapasya Stroke Center, Hadir untuk Hidup Berbagi. *Bali Puspa News*. Retrieved from <https://www.balipuspanews.com/tapasya-stroke-center-hadir-untuk-hidup-berbagi-bagian-1.html>
- Brata, I. O. D. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1). <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.629>
- Dewi Yuni Utami, T., Assegaff, S., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem E-Learning Pada SMP Negeri 7 Kota Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*, 6(3).
- Hestiningasih, I., Prayitno, & Rizki, S. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Alat Pesta Wondho Dengan Fitur Realtime Synchronization Method. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov 2017)*, 3.
- Ismaningsih, I., Siti Muawanah, S. M., Nurmaliza, N., Triyulianti, S., & Saniya, S. (2023). Peranan Fisioterapi dalam Mempromosikan Kesehatan dan Memberikan Stroke Exercise Untuk Memulihkan Mobilitas Dirumah Dalam Mengoptimalkan Aktivitas Fungsional Tubuh. *JDISTIRA*, 2(2). <https://doi.org/10.58794/jdt.v2i2.316>
- Kurnianingsih, I., Yugaswara, H., Suhaeri, S., Wardiyono, W., & Rosini, R. (2020). PKM Smart Village Melalui Pengelolaan Perpustakaan Desa Rintisan Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Bantarsari Bogor. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1). <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.13981>
- Lubis, M. S., Meilani, D., Yuniarti, R., & Dalimunthe, G. I. (2019). PKM Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Kepada Masyarakat Desa Tembung. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.246>
- Mardiah, A., Rozalinda, Dewi, R., Sehani, Emti, D., & Herlinda. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>
- Purbantina, A. P., Prameswari, D. R., Ayunique, I. M., & Firmansyah, M. G. (2022). Penerapan Digital Marketing & Mix Marketing Strategy Untuk Perluasan Pasar dan Peningkatan Daya Saing UMKM. *JABN*, 3(1). <https://doi.org/10.33005/jabn.v3i1.86>
- Putrodjojo, G., Arjana, P. H., & Edward, E. (2016). Penerapan Php Dan Mysql Untuk Merancang SIM Penjualan Berbasis Web Pada PD BABY2GO. *ICIT Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.33050/icit.v2i1.21>
- Sitompul, A. T., Yetri, M., & Mahyuni, R. (2023). Data Mining Mengestimasi Jumlah Tonase Kelapa Sawit dengan Metode Regresi Linear Berganda. *Jurnal Sistem Informasi TGD*, 2(1).

- Supriyati, S., & Bahri, R. S. (2022). Peningkatan Kapasitas Kinerja Relawan Karang Taruna Jawa Barat dalam Membantu Pembuatan Laporan Pengelolaan Penggunaan Dana Covid-19 Untuk Pemerintah Kota/Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35059>
- Susanti, E., Muhafidin, D., & Karlina, N. (2021). Pengembangan Agrowisata Berbasis Community Based Tourism Melalui Pengenalan Bahasa Asing. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i1.29581>
- Versase, V. S., & Hendriyanto. (2022). Penerapan Model View Controller Untuk Website Toko Online chambre.id. *Seminar Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (Prosiding SISITI)*, 9(1).
- Wijaya, Y. D. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Pengembangan Sistem Informasi Data Toko. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan Teknologi*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/sitech.v3i2.5141>
- Yusdiana, Y., & Restuastuti, T. (2020). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Secara Online Pada Siswi Mts Muhammadiyah Penyasawan Kabupaten Kampar. *Minda Baharu*, 4(2). <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2804>